

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Subsidi

Warpani (2002) menjelaskan subsidi ada dua macam, yaitu subsidi penuh dan subsidi silang melalui kebijakan tarif. Kebijakan subsidi langsung bertujuan untuk mendukung perekonomian rakyat dalam bentuk keringanan atau bantuan dana. Contohnya adalah bantuan penuh untuk biaya oprasional Angkutan Umum yang dikeluarkan, bantuan pengadaan kendaraan Angkutan Umum, dan lain-lain.

Subsidi mungkin identik dengan pemerintah. Tapi badan usaha apa saja bisa menggunakan subsidi untuk usahanya sendiri. Dalam subsidi silang, pihak yang lebih mampu meraih keuntungan mensubsidi pihak yang rugi. Contohnya : bus kelas eksekutif mensubsidi bus kelas ekonomi, jalur pelayanan yang padat mensubsidi jalur pelayanan perintis. Ada dua alasan jika keuntungan kurang maksimal yaitu : kurang maksimalnya faktor muat dan sedikitnya daya beli masyarakat Warpani (2002).

2.2 Biaya Oprasional Kendaraan (BOK)

Berdasarkan pedoman Konstruksi dan Bangunan (Pd T – 15 – 2005 – B) tentang Perhitungan Biaya Operasi Kendaraan, biaya oprasional kendaraan adalah biaya produksi untuk mengoprasikan suatu kendaraan dengan satuan rupiah per kilometer.

Dalam hubungannya dengan produksi jasa, biaya dibagi menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

2.2.1 Biaya langsung

Biaya langsung merupakan dana berkolerasi dengan produk jasa, dalam hal ini adalah bus itu sendiri. Dibedakan ke dalam dua biaya berbeda yaitu biaya tetap dan tidak tetap, meliputi :

1. Biaya tetap
 - a. Nilai depresiasi bus
 - b. Bunga modal bus
 - c. Awak kendaraan (supir serta kondektur) : gaji atau upah , bantuan sosial, uang lembur
 - d. Cuci bus
 - e. Surat tanda nomor kendaraan
 - f. *Keur*
 - g. Dana asuransi untuk awak bus dan kendaraan
2. Biaya tidak tetap
 - a. Solar
 - b. Ban
 - c. Perawatan kecil
 - d. Perawatan besar
 - e. Service (*overhaul*)
 - f. Pemberian oli rem
 - g. Dana mesin dan suku cadang
 - h. Biaya keluar masuk terminal

2.2.2 Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah dana diluar dari produk jasa dalam hal ini berupa kantor atau orang yang bekerja didalamnya , meliputi:

1. Biaya tetap

- a. Gaji pegawai kantor: upah, dana lembur, mendapat fasilitas bpjs kesehatan, baju dinas, dll
 - b. Biaya pengelolaan, termasuk didalamnya adalah uang bayar listrik dan air kantor, biaya *wifi*, dana pemeliharaan taman dan bangunan kantor, penyusunan pool dan sarana bengkel, upah perjalanan dinas dan lembur, dll
2. Biaya tidak tetap
- a. Dana pemasaran
 - b. Dana lain-lain

Pengertian biaya tetap dan tidak yaitu : (a) Biaya tetap adalah biaya yang statis jarang ada perubahan (b) Biaya tidak tetap adalah nilainya berubah secara berkala tergantung volume yang digunakan

2.3 Tarif Angkutan

Tarif merupakan dana yang harus dibayarkan penyewa atau pengguna jasa. Harga tarif sudah ditentukan dalam sistem tarif, ketentuan lain yang mengikat penyedia jasa atau penumpang tertulis dalam buku tarif (Warpani, 2002).